

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tsunami merupakan suatu bencana alam yang terjadi di bumi. Dulu, tsunami mungkin suatu hal yang terdengar asing bagi masyarakat Indonesia. Namun, sejak kejadian tahun 2004 yang menghempaskan ujung barat Indonesia yaitu Aceh. Gempa yang berkekuatan 9 skala richter yang dirasakan hingga ujung pulau sumatera dan disusul dengan tsunami setinggi 12 meter. Bukan saja Indonesia yang berduka dengan peristiwa tersebut tapi seluruh dunia pun ikut berduka cita atas kejadian gempa dan tsunami tersebut. Sejak kejadian ini kata tsunami begitu akrab dengan bangsa Indonesia dan juga menimbulkan trauma tersendiri bagi bangsa Indonesia.

Tsunami adalah suatu fenomena yang berkaitan dengan gelombang laut. Tsunami berasal dari bahasa Jepang, Tsu yang berarti pelabuhan dan Nami yang berarti gelombang. Tsunami secara harfiah berarti Gelombang yang menerjang pelabuhan. Tsunami adalah perpindahan badan air yang disebabkan oleh perubahan permukaan laut secara vertical yang berlangsung tiba-tiba.

Gelombang tsunami merupakan jenis gelombang yang dapat bergerak ke segala arah hingga mencapai jarak ribuan kilometer. Daya kerusakan yang diakibatkan gelombang ini akan semakin kuat apabila berada di daratan yang dekat dengan pusat gangguan. Apabila di lautan tinggi gelombang tsunami ini tidak terlalu tinggi, hanya sekitar 1 meter saja. Meski demikian, kecepatan yang dimiliki oleh gelombang ini bisa

mencapai 500 hingga 1000 kilometer per jam, kecepatan ini menyamai dengan kecepatan pesawat jet. Saking cepatnya gelombang ini, kapal yang berada di lautan sampai tidak terasa akan kehadiran gelombang ini.

Sebaliknya, semakin mendekati daratan kecepatan gelombang ini semakin menurun, hanya sekitar 35 hingga 50 kilometer per jam. Namun, tingginya gelombang akan semakin naik, hingga mencapai 20 meter. Dengan ketinggian yang sedemikian ini, maka gelombang tsunami dapat masuk ke daratan hingga jarak puluhan kilometer.

Kelurahan Pasia Nan Tigo, Kota Padang merupakan daerah yang terletak ditepi pantai. Daerah ini memiliki potensi bencana tsunami yang sangat tinggi dan belum memiliki shelter, karena pembangunan shelter membutuhkan biaya yang besar. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi pada pembangunan shelter di daerah tersebut. Sehingga apabila bencana tsunami terjadi maka dampaknya bisa diminimalisir.

Penelitian ini bertujuan untuk menambah fungsi mushalla/masjid menjadi tempat ibadah sekaligus shelter yang biaya pembangunannya berasal dari swadaya masyarakat. Dan menganalisa kapasitas yang dapat ditampung oleh mushalla/masjid shelter tersebut. Serta menganalisa metoda konstruksi yang tepat dalam pembangunan shelter agar tidak mengganggu proses ibadah dan mempermudah dalam pembangunan dengan biaya yang ada. Berdasarkan hasil dari analisa tersebut maka penulis bermaksud untuk mengangkat judul penelitian yaitu "Analisis Kapasitas dan Metoda Konstruksi pada Shelter Mandiri di Kelurahan Pasia Nan Tigo".

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk :

1. Menentukan kapasitas dari shelter mandiri agar mampu menampung penduduk didaerah tersebut.
2. Menentukan metoda konstruksi yang tepat untuk pembangunan shelter.

Adapun manfaat dari tugas akhir ini adalah agar memberikan solusi terhadap masalah pembangunan shelter bagi daerah yang rawan terhadap bencana tsunami.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mencegah terjadi pembahasan yang terlalu luas pada pengerjaan tugas akhir ini, maka diperlukan batasan masalah antara lain:

1. Penelitian dilakukan di kelurahan Pasia Nan Tigo
2. Pembahasan mengenai metoda pengumpulan data (primer dan sekunder)
3. Pembahasan mengenai kapasitas dari shelter yang akan dibangun sehingga dapat menampung penduduk kelurahan Pasia Nan Tigo
4. Pembahasan mengenai metoda konstruksi yang cocok untuk pembangunan shelter.



1.4 Sistematika Penulisan

Untuk menghasilkan penulisan yang baik dan terarah maka penulisan tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab yang membahas hal-hal berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini akan dijelaskan secara singkat dan jelas mengenai latar belakang penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Membahas tentang teori dasar dari beberapa referensi yang mendukung serta mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini dibahas secara rinci tentang metodologi penelitian yang merupakan tahapan-tahapan dan prosedur kerja dalam penyelesaian masalah.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisikan tentang analisis dan pembahasan dari hasil pengujian yang didapatkan tersebut.

BAB V Kesimpulan

Berisikan kesimpulan yang diperoleh hasil penelitian yang telah dilakukan.

Daftar Kepustakaan

Lampiran

